

**BAB VI**  
**KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN**  
**PENELITIAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Eks Karesidenan Pekalongan. Adanya hubungan negatif antara variabel PDRB dengan kemiskinan dikarenakan semakin besar PDRB suatu daerah maka akan menciptakan bertambahnya pendapatan masyarakat. Meningkatnya PDRB suatu daerah dapat meningkatkan pendapatan daerah dan mengurangi kemiskinan. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian dimana dalam hipotesis mengasumsikan jika terjadi pengaruh yang negatif terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Pekalongan.
2. Jumlah Penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di eks karesidenan Pekalongan. Hal tersebut dikarenakan peningkatan jumlah penduduk diiringi peningkatan kemiskinan di Eks Karesidenan Pekalongan. Hal ini sesuai Hipotesis penelitian dimana dalam hipotesis mengsumsikan jika terjadi pengaruh yang positif terhadap kemiskinan
3. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di eks karesidenan pekalongan. Hal ini tidak sesuai hipotesis dan teori bahwa inflasi seharusnya justru meningkatkan kemiskinan. Namun dalam hal ini

ada argument yang cukup kuat, ketika inflasi itu bisa berpengaruh negatif signifikan apabila dilihat dari sisi produsen, bahwa ketika suatu daerah atau negara yang inflasinya tinggi maka akan meningkatkan produktivitas atau memacu produsen untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa sehingga dapat mengurangi jumlah penduduk miskin dan pengangguran.

4. Pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di eks karesidenan pekalongan. Hasil tersebut dikarenakan pengangguran dapat mengurangi pendapatan masyarakat yang akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai seseorang. Semakin turun kesejahteraan masyarakat karena menganggur tentunya akan meningkatkan peluang mereka terjebak dalam kemiskinan. Hal ini sesuai Hipotesis penelitian dimana dalam hipotesis mengsumsikan jika terjadi pengaruh yang positif terhadap kemiskinan

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pdrb berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di Eks karesidenan Pekalongan. Jadi pemerintah daerah harus mampu menaikkan pertumbuhan output perkapital atau PDRB penduduk. Jika terjadi pertumbuhan output perkapital maka akan mempengaruhi konsumsi penduduk. Perubahan tersebut bisa tercapai terutama dipengaruhi oleh pendapatan serta mendorong masyarakat tidak berdaya hidup konsumtif dan menerapkan

masyarakat yang suka menabung sebagai modal pokok untuk meningkatkan produktifitas dana sehingga mampu mensejahterakan.

2. Hubungan jumlah penduduk berdasarkan penelitian diatas menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di eks karesidenan Pekalongan, dimana jumlah penduduk diulihat dari usia 15 tahun keatas dimana usia ini memasuki usia produktif. Pelatihan ketrampilan serta bahasa sangat diperlukan bagi penduduk di desa maupun di pelosok daerah, hal ini dilihat dari adanya persaingan yang semakin ketat jadi penduduk sangat perlu dimodali ketrampilan.
3. Meskipun di satu sisi inflasi dalam level tertentu itu baik khususnya untuk meningkatkan perekonomian yang sedang lesu serta dapat meningkatkan gairah sektor-sektor industri yang pada akhirnya menyerap tenaga kerja, mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan, namun inflasi yang terlalu tinggi akan memperburuk perekonomian dalam jangka panjang sehingga pemerintah harus tetap mengawasi laju inflasi melalui kebijakan moneter atau kebijakan fiskal. Salah satu contohnya adalah menurunkan pungutan pajak secara dinamis dengan mempermudah kepabeaan sehingga menaikkan intensif bagi dunia usaha yang melakukan perdagangan internasional dan kebijakan ekspor dan impor sehingga dapat menurunkan tingkat inflasi.
4. Dilihat dari hasil penelitian yang didapatkan adanya pengaruh positif dan signifikan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Eks Karesidenan Pekalongan. Pemerintah daerah khususnya di lingkup Eks Karesidenan

Pekalongan harus menyediakan lapangan pekerjaan yang berbasis dengan potensi potensi yang masing-masing dimiliki wilayah harus ditingkatkan. Kesadaran dari masyarakat yang masih menganggur harus segera ditingkatkan, karena dengan hanya mengharapkan pemberian dari keluarga yang tidak menganggur dan memiliki penghasilan yang tinggi tidak akan meningkatkan kesejahteraan bagi individu yang menganggur dan tidak memiliki pekerjaan sama sekali. Disini pemerintah juga harus memperhatikan jumlah lapangan pekerjaan yang banyak sehingga bisa menekan angka pengangguran di Eks karesidenan Pekalongan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini periode tahun penelitian yang relatif singkat yaitu selama 7 tahun, dari tahun 2011-2017.
2. Ada banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemiskinan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yang paling dominan dan dapat dianalisis.